

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya nilai *willingness to pay* (WTP) serta untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi WTP perbaikan kualitas lingkungan akibat pertambangan pasir di Dukuh Banjaran Desa Dompyongan Jogonalan Klaten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *contingent valuation method* (CVM). Responden dalam penelitian ini sebanyak 270 orang yang tinggal di sekitar pertambangan pasir di Dukuh Banjaran Desa Dompyongan Jogonalan Klaten. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya nilai WTP perbaikan kualitas lingkungan adalah Rp 25.000 yang didapat dari nilai rata-rata 10 orang pertama. Faktor-faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap WTP perbaikan kualitas lingkungan akibat pertambangan pasir di Dukuh Banjaran Desa Dompyongan Jogonalan Klaten yaitu variabel pendapatan dan jumlah anggota keluarga. Sedangkan variabel yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap WTP perbaikan kualitas lingkungan adalah variabel usia, status kepemilikan rumah, persepsi masyarakat, dan pendidikan. Variabel status pernikahan, jenis kelamin, lama tinggal, dan jarak tidak berpengaruh terhadap WTP perbaikan kualitas lingkungan akibat pertambangan pasir di Dukuh Banjaran Desa Dompyongan Jogonalan Klaten.

Kata kunci: *Willingness to Pay; Contingent Valuation Method; pertambangan pasir*

ABSTRACT

This study aims to determine the value of willingness to pay (WTP) as well as to determine the factors that affect the WTP improvement of environmental quality due to sand mining in Banjaran hamlet Dompyongan village Jogonalan Klaten. The method used in this research is a contingent valuation method (CVM). Respondents in this study were 270 people who live around the sand mining of Banjaran hamlet Dompyongan village, Jogonalan, Klaten. The results of this study indicate that the WTP value of environmental quality improvement is Rp 25,000 obtained from the average value of the first 10 people. Positive and significant factors impacted to the quality of the WTP in the improvement of environmental quality due to sand mining in Banjaran hamlet, Dompyongan village Jogonalan Klaten were income and family members. Meanwhile significant variables which negatively influence to WTP improvement of environmental quality were age, home ownership, community perception and education. The variable of marriage status, gender, length of stay and distance have no effect to the WTP of environmental quality improvement due to sand mining in Dukuh Banjaran, Dompyongan Village, Jogonalan Klaten.

Keywords: willingness to pay; contingent valuation method; sand mining.